

BAB IV

PESAN SOSIAL *STREET PHOTOGRAPHY*

PADA AKUN INSTAGRAM @streetphotographyindonesia

Di bab ini peneliti akan menganalisis beberapa foto yang ada pada feed akun instagram @streetphotographyindonesia. Foto yang di analisis sebanyak 15 foto yang terbagi dalam 5 tema yaitu: **Perempuan, keluarga, tulang punggung, masa kecil,** dan *gadget* dengan menggunakan teori semiotika menurut Roland Barthes. Dan setiap foto akan dianalisis menjadi tiga tahap, yaitu denotasi, konotasi dan mitos.

Pada tahap denotasi peneliti akan menganalisis foto yang memiliki makna yang sebenar-benarnya yang disetujui bersama secara sosial yang mengaju pada realitas. Dan denotasi disini sendiri merupakan gambaran pada suatu foto yang memiliki makna saat pembaca pertama kali melihat foto tersebut. Di bab ini, peneliti akan menjabarkan apa saja elemen yang mengandung makna denotatif dalam foto dari akun instagram @streetphotographyindonesia yang akan peneliti analisis. Selanjutnya tahap konotasi yang dimanakan makna konotasi itu sendiri dihasilkan dari makna denotasi, makna denotasi dapat dikatakan merupakan makna objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan bervariasi.

Di makna konotasi ini peneliti akan menjabarkan enam komponen yang menjelaskan secara rinci makna didalam foto tersebut. Diantaranya *trick effect* (efek tiruan), *pose* (gesstur tubuh), *object*, *photogenia* (teknik foto), *aestheticism* (komposisi), dan *syntax*. Makna konotasi itu sendiri muncul dari tanda-tanda yang terdapat di dalam foto melalui penglihatan, perasaan, pengetahuan, dan emosi dari orang yang melihatnya.

Dan tahap terakhir adalah tahap mitos. Tradisi semiotika tidak pernah menganggap terdapatnya kegagalan pemaknaan, karena setiap pembaca mempunyai pengalaman budaya yang relatif berbeda, sehingga pemaknaan diserahkan kepada pembaca. Oleh karena itu, penulis memahami bahwa tujuan dari analisis foto menggunakan semiotika Roland Barthes tidak untuk mencari kebenaran ataupun kesalahan. Tetapi untuk menguji kemampuan penulis untuk menganalisis foto-foto beraliran *street photography* pada akun instagram @streetphotographyindonesia.

A. Data Foto 1 dengan tema “Perempuan”

A



B



C



Foto diatas merupakan postingan akun instagram @streetphotographyindonesia karya @aditia.dr, @bang_harlen, dan @gemaazwar.

1. Tahap Denotasi

Tabel 4.1 data foto 1 tahap denotasi

Signifier (Penanda)	Wanita yang terbilang sudah tidak muda lagi sedang mencari rezeki
Signified (Petanda)	Wanita-wanita diatas yang terlihat sedang berada ditempat yang diperuntukkan untuk mencari rezeki, dengan komponen-komponen yang menguatkan bahwa mereka adalah wanita luar biasa yang juga bisa mencari nafkah diluar rumah.
Sign (tanda)	Pasar dan sepeda jamu

Pada foto A terlihat wanita tua yang sedang memakai baju kotak-kotak dan krudung bunga-bungan yang sedang tertidur diatas peti jualannya. kemudian pada Foto B terlihat seorang ibu yang sedang memegang dagangannya untuk melayani pembeli, ibu tersebut memakai baju dan kerudung berwarna ungu disertai celemek bunga-bunga. Di dalam foto C terlihat seorang wanita memakai kerudung dan bermasker yang menuntun sepeda jamu nya sembari berkeliling mencari pembeli.

Tahap Konotasi

Konotasi yang disampaikan dalam foto data 1 yang bertemakan Perempuan di atas adalah tiga orang wanita yang dua diantaranya berada dipasar dan salah satunya berada di luar menjajakan jamu. Ketiga wanita ini masih semangat untuk mencari nafkah, sampai terlihat dalam foto A, seorang wanita tua memejamkan matanya diduga kelelahan setelah seharian berdagang. Dalam hal ini kita dapat melihat bahwasannya kita harus selalu bersemangat dalam keadaan apapun dan mensyukuri nikmat yang kita dapatkan.

2. Tahap Mitos

Makna mitos yang terdapat pada data Foto 1 ini adalah kepercayaan masyarakat bahwasannya setiap wanita adalah makhluk lemah yang tak bisa menandingi pria. Tapi bisa kita lihat foto diatas, bahwasannya pernyataan beberapa orang wanita yang sudah tidak lagi muda bahkan paruh baya yang identik dengan lemah, mudah menyerah dan tidak memiliki semangat mencari nafkah layaknya seorang pria. Ternyata merupakan pernyataan yang salah. perempuan memiliki semangat hidup yang sama seperti pria. Perempuan juga mampu melakukan hal-hal yang biasa dilakukan oleh pria. Yaitu mencari nafkah dari mulai terbitnya matahari sampai menjelang sore.

3. Tahapa Analisis

Data foto 1 mengandung *Trick Effect* atau mengubah keaslian foto. Dalam tiga foto diatas, fotografer mengubah keaslian foto dengan mengubah warna objek yang terdapat pada foto. Secara warna pada foto A, fotografer melakukan perubahan warna yaitu mengubah seluruh elemen di foto menjadi *black and white*. Merubah seluruh elemen difoto ini melalui preses editing untuk tujuan tertentu. Pengubahan

keaslian warna dikaenakan untuk mendramatisi objek yang ada di dalam foto. Dan dalam foto B fotografer tidak banyak mengubah warna, hanya memfokuskan sedikit ketajaman agar keaslian foto masih dapat dinikmati, kemudian dalam foto C fotografer mengambil *angle backlight* yang dimana memperlihatkan latar belakang dari siobjek ibu-ibu yang sedang membawa sepeda jamu itu.

Sikap tubuh yang berada pada foto A ini yaitu sikap seorang nenek yang tertidur di tengah dagangannya. Nenek tersebut memakai baju kotak-kotak dan kerudung bunga-bunga. Nenek tersebut menggunakan lengannya untuk menjadi bantal yang ia letakan diatas peti kayu. Beberapa objek yang terdapat pada foto 1 ini antara lain seorang nenek yang sedang tertidur, baju bermotif kotak dan kerudung bermotif bunga, timbangan besi, peti, karung-karung serta pelastik-perlastik. Selain itu, dibelakang nenek yang sedang tidur tersebut terdapat seorang ibu lainnya yang sedang memainkan *handphone* didepan dagangannya. Kemudian Foto B terlihat seorang ibu yang sedang sibuk melayani pembeli, ibu itu memakai baju dan kerudung berwarna ungu dengan celemek bermotif bunga dan dikelilingi oleh bahan dagangannya seperti ikan kering dan bumbu-bumbu dapur. Kemudian dalam foto C menunjukkan sikap tubuh seorang ibu yang menuntun sepedanya yang berisi jamu berkeliling mengitari kota untuk menjajakan jamu racikannya. Ibu penjual jamu ini menggunakan kerudubng dan masker.

Pengambilan foto yang digunakan dalam foto A ini adalah *landscape*, fotografer mengambil foto dengan posisi horizontal sehingga menghasilkan ruang yang lebih luas ke samping. Pengguna menggunakan *Sutter speed* tinggi sehingga elemen yang ada di dalam foto tidak ada

yang *noise*. Selain itu, fotografer terlihat menggunakan lensa yang di zoom sehingga objek yang di tuju tertangkap kamera dengan sempurna. Komposisi pada foto A ini memperlihatkan fotografer sangat cepat dan hati-hati dalam mengabadikan foto tersebut. Foto A ini menampilkan foto yang lebih padat sehingga memfokuskan penikmat kepada pesan yang ingin disampaikan didalam foto tersebut. Kemudian dalam foto B juga sama pengambilan foto menggunakan *landscape* dan mengambil *agle* dari atas agar memperlihatkan beberapa elemen yang memperkuat bukti ibu tersebut sedang berjualan dipasar. Sedangkan dalam foto C pengambilan dengan posisi horizontal dan menggunakan teknik *low angle* agar memperlihatkan *backgroundnya*. Dalam foto C ini menggunakan *landscape* yang memberikan ruang luas juga disamping kirinya.

Selanjutnya *Syntax* satau sintaksis merupakan pengamatan secara keseluruhan elemen-elemen yang terdapat didalam foto. Dalam data foto 1 ini pembaca diajak untuk melihat bahwa hidup itu diperlukan perjuangan meskipun dalam keadaan lelah, namun tidak menurunkan semangat ketiga perempuan diatas untuk mencari nafkah demi memenuhi kehidupan sehari-hari ia dan keluarganya. Karena rezeky akan datang jika kita selalu bersyukur. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Quran QS: Luqman ayat 12 :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۚ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ
وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

"Dan sungguh, telah Kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, "Bersyukurlah kepada Allah! Dan barang siapa

bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya, Maha Terpuji." (QS. Luqman 31: Ayat 12)

B. Data Foto 2 dengan tema “Keluarga”

A



B



C



Data foto 2 ini merupakan postingan akun instagram @streetphotographyindonesia hasil karya @qwerty_.id, @_sasadu_, dan

Signifier (Penanda)	Seorang ayah sedang menjaga dan bermain dengan anak-anaknya
--------------------------------	---

juga @bob_matkodak

1. Tahap Denotasi

Tabel 4.2 data foto 3 tahap denotasi

Signified (Petanda)	Terlihat dari ketiga foto diatas, terdapat seorang ayah dan anaknya yang sedang bersama, entah hanya bermain ataupun memang sekedar menjaga anak-anaknya saja.
Sign (Tanda)	Ayah dan anak

Makna denotasi dalam data foto 2 Pada foto A setelah memperhatikan beberapa elemn adalah seorang anak laki-laki yang mengikuti seorang laki-laki dewasa dibelakangnya yang sedang berada dipinggir pantai, foto B memperlihatkan seorang ayah yang merangkul kedua anaknya seakan-akan sedang memberikan pesan keda mereka, sedangkan foto C memperlihatkan seorang ayah yang sedang mengawasi anaknya yang sedang bermain. Ketiga foto diatas menggunakan jenis pengambilan potrait dan dua diantaranya menggunakan teknik foto *low angle* sehingga memperlihatkan momen dari bawah kaki hingga kepala.

Tahap Konotasi

Makna denotasi di dalam data foto 2 diatas adalah kedekatan seorang ayah dan anak-anaknya. pada Foto A ayah mengajak anaknya berjalan santai disebuah pantai pada sore hari, Foto B memperlihatkan ayah dan kedua anaknya sedang duduk bersama sembari dirangkul dan juga terlihat bahwa ayahnya sedang memberikan pesan kepada anaknya, sedangkan foto C memperlihatkan bahwa seorang ayah yang mengawasi anaknya yang bermain dengan sangat aktif agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Tahapa Mitos

Yang sudah banyak beredar dimasyarakat yaitu seorang Ayah adalah lelaki yang sangat tegas dan identik dengan sifat marahnya. Tapi ternyata dibalik ketegasan seorang laki-laki bernama ayah ini bisa kita lihat sisi lainnya di dalam data foto 2 diatas. Ayah yang memperhatikan anaknya, merangkul anaknya, dan mengajarkan anak-anaknya mengenali dunia luar adalah bentuk kasih sayang yang terbilang lembut. Tapi kemungkinan ayah-ayah lain yang mendidik anaknya dengan tegas bukan berarti tidak mempunyai rasa sayang pada anak-anaknya.

3. Tahap Analisis

Pada data foto 2 ini, fotografer mengubah keaslian foto melalui proses *editing*. Fotografer mengubah warna foto A dengan cara menurunkan kecerahan hingga siluet dua orang dalam foto tersebut terlihat begitu gelap, tapi tidak dengan langitnya yang begitu cerah dengan taburan *sunset*. Dengan cara mengedit rana dan kecerahan. Penikmat bisa melihat 2 objek menarik didalamnya. Yaitu 2 orang yang sedang berjalan di tepi pantai, dan keindahan *sunset* pada sore hari, kemudia foto B sang fotografer melakukan editing efek dengan efek *Black and White* dengan kecerahan foto merata dan standar yang masih bisa dinikmati isi fotonya oleh para penikmat, kemudian foto C sang fotografer menambah ketajaman pada foto tersebut agar warnanya terlihat begitu menonjol tetapi tidak mengubah keaslian foto begitu drastis agar penikmat masih bisa melihat foto tersebut dengan jelas.

Sikap tubuh atau *gesture* yang ada didalam foto A ini adalah seorang ayah yang berjalan dipinggir pantai sembari menggendong tangan dan menundukkan pandangan ke bawah. Sedangkan sikap tubuh si anak laki-laki berjalan di belakang si ayah dengan membawa sesuatu di

tangannya dan terlihat memandangi pasir/air laut dengan memalingkan wajah dengan arah yang berbeda dengan sang ayah, Foto B menunjukkan gesture seorang ayah yang menggendong satu anaknya disebelah kiri dan merangkul anak lainnya disebelah kanan. Disini sang ayah terlihat sedang berbicara pada anak terbesarnya seperti menyampaikan sebuah pesan, kemudia foto C terlihat seorang ayah yang hanya bagian punggungnya sedang memperhatikan anaknya yang bermain memegang pistol mainan dan melompat layaknya anak kecil lainnya.

Di foto A ini terdapat beberapa objek yang masuk kedalam foto seperti seorang ayah yang sedang berjalan sambil menggendong tangannya dan seorang anak kecil yang berjalan dibelakang sembari membawa sesuatu ditangannya. Selain itu juga terdapat awan-awan dengan warna yang berbeda juga jeratan sunset yang belum terlalu jelas warna senjanya. Foto B memperlihatkan sang ayah memakai kopeah dan sarung duduk di atas pondasi rumah yang kemungkinan belum jadi. Foto B ini memperlihatkan bahwa ayah dan dua anak ini sedang berada di lingkungan rumahnya. Sedangkan foto C memperlihatkan seorang ayah yang memakai kaos biru dan celana cokelat membelakangi kamera serta anaknya yang memakai baju merah celana blaster yang memegang pistol mainan berada disatu tempat yang menunjukkan tembok yang berwarna kuning dan pintu berwarna biru.

Fotografer melakukan teknik *Low angle* pada ke tiga foto diatas. Pemilihan teknik tersebut dipilih karena fotografer ingin menampilkan objek berupa *full body* sepasang anak dan ayah di dalam foto tersebut. Penggunaan *Exposure* yang sedikit direndahkan kecerahannya, agar sepasang ayah dan anak-anaknya ini terlihat jelas objek dan juga

backgroundnya. Fotografer mengambil komposisi yang pas pada foto ini, tidak penuh dan juga tidak kosong.

pada ke 3 foto diatas pembaca diingatkan kembali jika anak-anak tidak boleh terlepas dari pengawasan orangtua dan orang tua pun harus menyisihkan banyak waktu untuk anaknya, walau hanya sekedar bermain atau jalan-jalan santai saja. Anak kecil pun boleh melakukan apa saja yang mereka mau, boleh mengeksplere apa saja yang mereka inginkan tetapi tidak luput dari pengawasan orang tua. Fotografer mengambil foto tersebut untuk mengajak semua orang peduli akan kebahagiaan keluarganya.

C. Data Foto 3 yang bertema “Tulang Punggung”

A



B



Data foto 3 ini merupakan postingan akun instagram @streetphotographyindonesia hasil karya @e.t.anderson, andikapurwindi, dan karya @hibrohims.

1. Tahap Denotasi

Tabel 4.3 data foto 3 tahap denotasi

Signifier (Penanda)	Tiga orang laki-laki yang sedang mengerjakan pekerjaannya masing-masing
Signified (Petanda)	Foto A menunjukkan seorang bapak mengendarai motor yang memakai jaket ojek online, foto B menunjukkan seorang kakek yang tersenyum memegang koran dagangannya, foto C menunjukkan seorang kuli bangunan yang masih bekerja sampai sore hari.
Sign (Tanda)	Bekerja

Makna denotasi yang didapat setelah memperhatikan elemen yang ada di dalam data foto 3 diatas adalah tiga orang laki-laki yang menjalankan kewajiban mereka sebagai kepala rumah tangga, yaitu bekerja atau mencari nafkah. Walau terlihat dari ketiga foto diatas pekerjaan mereka hanya pekerjaan sederhana, tetapi mereka menikmati pekerjaan tersebut.

Tahap Konotasi

Adapun tahap konotasi yang dapat diambil dari data foto 3 diatas adalah laki-laki yang bertanggung jawab dalam menafkahi keluarganya. Walau dilihat dari pekerjaan mereka yang sederhana, tapi mereka menjalankan itu dengan senang hati karena pekerjaan mereka adalah

pekerjaan yang halal. Semangat mereka bekerja dari mulai terbit matahari sampai tenggelamnya matahari dinikmati dengan segala rasa syukur.

2. Tahap Mitos

Masyarakat percaya bahwasannya dalam kehidupan berumah tangga seorang suami diharuskan untuk bekerja. Ternyata tidak hanya diharuskan, tetapi diwajibkan untuk menjadi laki-laki pemimpin keluarganya untuk menuju rumah tangga yang baik. Banyak tanggung jawab yang harus dikerjakan oleh laki-laki rumah tangga ini.

3. Tahapa Analisis

Pada data foto 3 ini terdapat *trick effect* atau penambahan objek dilakukan oleh fotografer. Objek-objek yang terdapat dalam foto terbentuk dari hasil olah visual yang dilakukan oleh sang fotografer saat membidik objek. Proses *editing* hanya sebatas menaikkan atau menurunkan *contrast* atau *brightness* untuk menyeimbangkan cahaya yang terdapat dalam foto, kecuali dengan foto B yang mengubah efek menjadi hitam putih.

Pose objek yang terdapat dalam foto A ini adalah seorang bapak yang sedang mengendarai motor dan memakai jaket ojek online menandakan ia sedang bekerja mencari atau menunggu orderan, foto B memperlihatkan seorang kakek yang sedang memegang koran-koran dagangannya dengan ekspresi tersenyum bahagia karna difoto, kakek foto B ini menggunakan topi dan menggendong tas, sedangkan foto C memperlihatkan seorang kuli bangunan yang sedang bekerja diatas ketinggian sembari memegang bambu.

Fotografer menggunakan teknik potrait untuk foto A dan B, sedangkan di foto C fotografer menggunakan teknik *low angle* pada saat

membidik foto. Dalam foto A dan B fotografer hanya fokus membidik satu objek saja, sedangkan untuk foto C Penggunaan *low angle* ini dipilih karena fotografer ingin menampilkan objek berupa bangunan serta langit sore yang sangat indah. Penggunaan *exposure triangle* pada foto diatas sudah diatur baik sehingga foto yang dihasilkan tidak terlalu terang atau gelap. Dan foto yang dihasilkan tidak banyak *noise*. Komposisi data foto 3 pada foto A dan C ini sedikit menarik, karena fotografer harus sabar dalam membidik foto tersebut. Sedangkan foto B sangat berbeda, karena terlihat dari ekspresi seorang kakek yang tersenyum dan suka rela difoto.

Dalam data foto 3 ini fotografer menjadikan foto ini memiliki makna dimana semua jenis pekerjaan halal pasti ada manfaat di baliknya. Ojek online, pedagang koran bahkan kuli bangunan pun bisa memberikan manfaat untuk costumer-costumernya. Dan dari pekerjaan mereka bisa mendapatkan uang untuk keperluan sehari-hari ataupun keperluan lainnya. Kita harus mensyukuri apa yang kita jalani, tidak ada yang salah dalam bekerja sederhana atau berdagangpun bahkan nabi Muhammad dulu adalah seorang pedagang. Di dalam transaksi jual beli harus dilakukan dengan Ridha dan sukarela, Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah An-Nisaa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ رِجْبٍمَا
تَرَآ ضٍ مُّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa' 4: Ayat 29)

D. Data Foto 4 yang bertema “Masa Kecil”**A****B****C**

Foto data 4 merupakan postingan akun instagram @streetphotographyindonesia hasil karya pemilik akun @riswandi16, @_irul.1910, dan karya @yusskg.

1. Tahap Denotasi

Tabel 4.4 data foto 4 tahap denotasi

Signifier (Penanda)	Anak-anak kecil sedang bermain dan tertawa
Signified (Petanda)	Foto A menunjukkan dua anak kecil yang menunjukkan sedang bermain tanah-tanahan, foto B menunjukkan satu anak kecil perempuan yang senang bermain air hujan, sedangkan foto C menunjukkan satu anak kecil laki-laki sedang menaiki besi-besi.
Sign (Tanda)	Anak kecil

Makna denotasi yang didapat setelah memperhatikan elemen yang ada di dalam data foto 4 diatas adalah beberapa anak kecil yang sedang asyik tertawa dan bermain. Pencahayaan foto-foto diata sudah sesuai dengan sedikit sentuhan editing tapi tidak mengurangi keaslian foto tersebut. Rana cahaya dan gelap tidak terlalu over sehingga penikmat foto masih bisa melihat foto tersebut dengan nyaman.

Tahap Konotasi

Makna konotasi yang terkandung dalam data foto 4 ini adalah beberapa anak kecil yang sedang bahagianya bermain dengan permainan masing-masingnya. Foto A menunjukkan 2 anak kecil yang masuk kedalam frame yang menunjukkan tanah dalam wadah menandakan mereka sedang bermain dengan tanah, foto B memperlihatkan seorang anak perempuan yang bahagia dan tertawa saat berada di bawah kucuran

air hujan, sedangkan foto C memperlihatkan seorang anak laki-laki yang sedang bermain menaiki besi-besi yang tentunya masih dalam pengawasan orang dewasa.

2. Tahap Mitos

Makna mitos yang terkandung dalam data foto 4 diatas adalah bahwasannya dahulu anak kecil terkenal hanya membutuhkan perhatian dan interaksi dengan seorang ibu saja. Tetapi ternyata anak juga diharuskan untuk mengeksplor berbagai hal diluar, banyak hal-hal yang bisa dijadikan pelajaran untuk anak-anak usia dini. Dan tentunya tidak boleh terlepas dari pantauan para orang tua agar anak berkembang dengan baik.

3. Tahap Analisis

Pada data foto 4 ini, fotografer mengubah keaslian foto melalui proses *editing*. Fotografer mengubah sedikit komposisi foto A, B dan C dengan menurunkan dan menaikkan kecerahan. Terlihat dari foto A dan B sang fotografer menurunkan sedikit kecerahan agar foto terlihat lebih tajam dan dramatis, sedangkan foto C, fotografer hanya memainkan sedikit editing karena konsep foto C adalah memang awalnya memainkan kecerahannya saja.

Sikap tubuh atau gesture yang ada didalam data foto 4 pada foto A adalah beberapa anak kecil sedang bermain, tetapi ketika difoto hanya terdapat dua anak keccil saja yang inframe. Dua anak kecil itu foto dengan mengangkat tanah yang ada daalam wadah, foto B menunjukkan seorang anak perempuan yang sedang bermain dibawah kucuran air hujan, anak tersebut hanya memakaikaos dalam warna putih saja dan menaikkan tangannya sembari tertawa bahagia, sedangkan foto C

memperlihatkan bahwa ada seorang anak kecil yang sedang menaiki besi dan duduk diantara besi tersebut dengan kaki yang menjuntai ke bawah dengan ekspresi tersenyum.

Fotografer melakukan teknik *high angle* pada foto a dan B untuk memperlihatkan komposisi objek-objek dengan jelas, sedangkan foto C menggunakan teknik *Low angle*. Pemilihan teknik tersebut dipilih karena fotografer ingin menampilkan objek berupa langit dan *full body*.

Fotografer mengambil komposisi pada foto A dan B dengan pengambilan penuh yaitu tidak ada space kosong didalam foto tersebut. Sedangkan foto C memiliki sedikit space kosong disebelah kiri yang memperlihatkan foto tidak begitu sempit. pada data foto 4 ini pembaca diingatkan kembali jika anak-anak tidak boleh terlepas dari pengawasan orangtua dan orang tua pun harus menyisihkan banyak waktu untuk anaknya, walau hanya sekedar bermain atau jalan-jalan santai saja. Anak kecil pun boleh melakukan apa saja yang mereka mau, boleh mengeksplere apa saja yang mereka inginkan tetapi tidak luput dari pengawasan orang tua. Fotografer mengambil foto tersebut untuk mengajak semua orang peduli akan kebahagiaan keluarganya.

E. Data foto 5 dengan tema “Gadget”

A



B



C



Data foto 5 ini merupakan hasil postingan akun instagram @streetphotographyindonesia hasil karya @restoajie, @josalens, dan karya @nikodemuswj.

1. Tahap Denotasi

Tabel 4.5 data foto 5 tahap denotasi

Signifier (Penanda)	Terdapat tiga wanita yang berdiri sembari memainkan handphone di tangannya
Signified (Penanda)	Ada tiga orang wanita dua berambut pendek dan satu berambut panjang yang sedang berdiri ditengah tengah frame foto sembari memainkan <i>handphone</i> . Diduga dalam foto A dan B adalah penumpang kereta api.
Sign (Tanda)	<i>Gadget</i>

Makna denotasi yang di dapat setelah memperhatikan beberapa elemen yang ada adalah setiap foto terdapat seorang perempuan yang berdiri sembari menggenggam teleponnya. Teknik yang digunakan dalam foto ini adalah teknik *low angle* sehingga fotografer bisa mendapatkan objek dari bawah hingga atas.

Tahap Konotasi

Makna konotasi dalam data foto 5 ini yang dapat kita ambil adalah bahwasannya ketika menggunakan *handphone* di tempat ramai apalagi jalanan umum, kita harus bisa mengendalikan diri. berhentilah sejenak itu memperlambat langkah agar fokus kita tidak terbagi. Dalam beberapa foto diatas sang fotografer ingin menyampaikan pesan bahwasannya ke fokus adalah nomer satu dari segala hal. Berhentilah saat menggunakan telepon genggam, agar hal yang tak di inginkan tidak terjadi.

2. Tahap Mitos

Makna mitos pada foto 5 ini adalah zaman teknologi sebagian masyarakat percaya bahwasannya *gadget* adalah benda yang membuat sebagian orang hilang kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Tapi sekarang orang-orang dewasa sudah menjadikan *gadget* sebagai kebutuhan primer yang sulit untuk lepas dari kehidupan sehari-hari. Dalam keadaan apapun bahkan kondisi apapun *gadget* akan selalu ada dalam genggamannya. Namun meskipun *gadget* menjadi barang yang selalu ada dalam genggamannya, kefokusannya harus menjadi poin utama untuk meminimalisir hal-hal atau kejadian yang tidak diinginkan. Ketika kita sedang berjalan atau mengendarai kendaraan, jika ada hal yang penting yang berkaitan dengan *gadget*, sebisa mungkin kita harus berhenti sejenak agar fokus kita tidak terbagi.

3. Tahap Analisis

Pada data foto 4 ini terdapat *trick effect* atau penambahan objek dilakukan oleh fotografer. Objek-objek yang terdapat dalam foto terbentuk dari hasil olah visual yang dilakukan oleh sang fotografer saat membidik objek. Proses *editing* hanya sebatas menaikkan atau menurunkan *contrast* atau *brightness* untuk menyeimbangkan cahaya yang terdapat dalam foto.

Pose objek yang terdapat dalam foto A ini adalah seorang perempuan yang berada di stasiun Sudirman sedang berjalan dan menundukkan kepalanya menandakan ia sedang memainkan gadgetnya, kemudian foto B terdapat seorang perempuan yang sedang berhenti berjalan sembari memainkan telepon genggam ditangan sebelah kiri, dan tangan sebelah kanan memegang kepala. Tatapan matanya terfokus ke dalam *handphone* dengan langkah kaki kanan di depan dan kaki kiri di

belakang agak sedikit terangkat. Sedangkan satu orang perempuan di belakang sedang duduk, satu perempuan berdiri dengan memegang masker, satu orang perempuan menghadap gerbong dan dua orang lainnya sedang berhadapan dengan posisi berdiri dan duduk. Sedangkan dalam foto C terdapat satu objek manusia saja yaitu seorang wanita dengan rambut panjang sedang berjalan sembari memingkan telepon genggam miliknya di malam hari yang ditandakan adanya pantulan lampu di dalam kaca.

Di dalam data foto 5 pada foto A terlihat wanita berambut sepundak dengan menggunakan baju berwarna merah jambu dengan perpaduan jeans sedang berjalan, kemudian pada foto B terlihat seorang perempuan yang sedang berdiri dan melangkahakan kakinya sembari memainkan telepon genggam, Perempuan tersebut memakai pakaian berwarna abu-abu tua dipadukan dengan jeans dan tas abu-abu muda. Sedangkan dua perempuan dibelakangnya memakai kerudung dan dua lainnya tidak memakai kerudung, serta terdapat satu orang yang di duga laki-laki duduk tertutupi perempuan perempuan berkerudung hitam. Sedangkan pada foto C terlihat seorang wanita yang belum diketahui memakai *outfit* berwarna apa dikarenakan posisi fotonya membelakangi cahaya sehingga hanya terlihat siluet tubuhnya saja. Fotografer yang menggunakan teknik refleksi pada ke tiga foto ini juga menampilkan objek lain seperti gerbong kereta api, bacaan stasiun, dan juga pantulan lampu pada kaca.

Fotografer menggunakan teknik *low angle* pada saat membidik foto A, B dan C ini. Penggunaan *low angle* ini dipilih karena fotografer ingin menampilkan objek berupa gerbong kereta api, tulisan stasiun dan

juga background lainnya. Penggunaan *exposure triangle* pada foto B ini sudah diatur baik sehingga foto B yang dihasilkan tidak terlalu terang atau gelap. Sedangkan dpada foto A dan C terlihat sedikit gelap dikarenakan pemotretan yang dilakukan pada malam hari. tetapi ketiga foto diatas menghasilkan foto yang tidak banyak *noise*.

Komposisi foto A ini hanya ada satu objek manusia yang terlihat kemudian ornamen-ornamen yang menandakan bahwa foto A ini berada di stasiun. Foto B ini sedikit menarik, karena fotografer harus sabar dalam membidik foto tersebut. Refleksi berupa gerbong kereta api yang belum beranjak dan gedung tinggi selaras dengan perempuan yang saat itu kebetulan sekali sedang berhenti atau memperlambat langkahnya karena fokus terladap *handphonenya*. Penataan objek yang massuk ke dalam foto hasil refleksi mampu menambah kesan untuk memperjelas pesan. Sedangkan foto C memperlihatkan ruang yang tidak terlalu luas yang menjadikan pembaca akan fokus kepada satu perempuan dan *background* pantulan lampu saja.

Pada dat foto 5 ini fotografer mengingatkan pembaca bahwa jika sedang menggunakan *handphone* harus berhenti atau setidaknya memperlambat langkah agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Seperti hilang fokus sehingga bisa bertabrakan dengan orang lain. Di zaman teknologi ini memang kebanyakan orang tidak bisa terlepas dari *gadget*, sehingga dalam keadaan apapun *gadget* harus terus ada dalam genggaman. Tetapi kita juga harus sadar akan lingkungan, dan dalam Islampun sosialisasi tetap harus terus berjalan. Seperti yang dijelaskan dalam salah satu Hadist Riwayat Bukhori tentang perintah silaturahmi :

لَيْسَ الْوَاصِلُ بِالْمُكَافِي، وَلَكِنَّ الْوَاصِلُ الَّذِي إِذَا قَطَعَتْ رَجْمُهُ وَصَلَّهَا

Artinya: “Silaturahmi bukanlah yang saling membalas kebaikan. Tetapi seorang yang berusaha menjalin hubungan baik meski lingkungan terdekat (relatives) merusak hubungan persaudaraan dengan dirinya.”(HR. Bukhari).